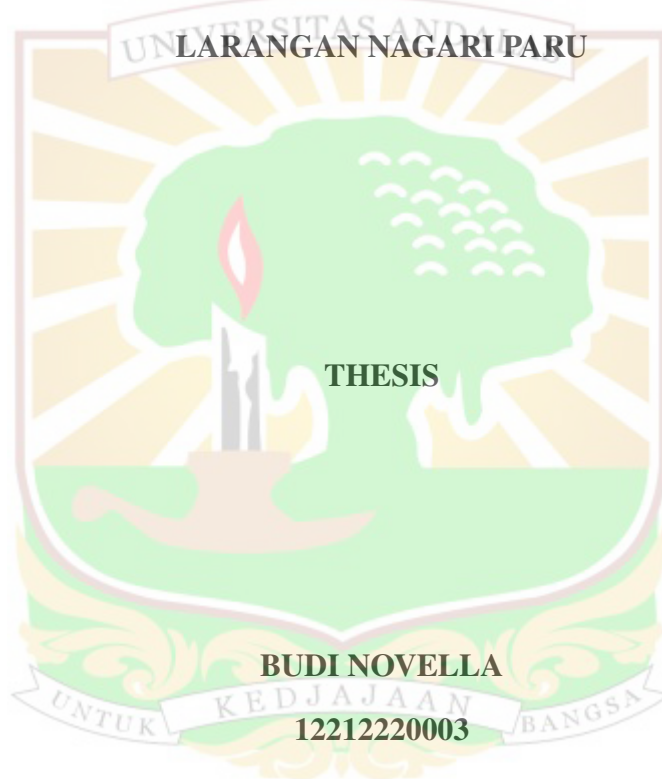




UNIVERSITAS ANDALAS

STUDI TENTANG KONDISI HUTAN DAN PENGELOLAAN HUTAN



PASCASARJANA UNIVERSITAS ANDALAS

PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN

PADANG

APRIL 2016

ABSTRAK

Studi Tentang Kondisi Hutan dan Pengelolaan Hutan Larangan Nagari Paru

Oleh: Budi Novella

(Dibawah bimbingan Dr. Ardinis Arbain dan Dr. Wilson Novarino)

Penunjukan dan pengelolaan hutan lindung di Nagari Paru sebagai *rimbo larangan* menarik dikaji hal ini karena berbagai pertimbangan masyarakat dipimpin oleh pemuka masyarakat berkomitmen mempertahankan dan melindungi hutan dengan fokus pada menjaga kelangsungan fungsi perlindungan hutan.

Penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan tentang kondisi ekosistem rimbo larangan, perbandingan efektifitas pengelolaan rimbo larangan dengan konteks kekiniannya, dan analisis keberlanjutan fungsi rimbo larangan.

Penelitian ini dilakukan di rimbo larangan Nagari Paru Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat pada bulan April 2015 - Juni 2015. Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan pembuatan petak sampel pengukuran vegetasi di *Rimbo Larangan* dan penyebaran kuisioner kepada masyarakat dan tokoh kunci di Nagari Paru untuk mendapatkan gambaran tentang pengelolaan hutan *Rimbo Larangan* oleh masyarakat.

Hasil penelitian terhadap vegetasi rimbo larangan menunjukkan bahwa saat penelitian dilakukan, kondisi ekosistem rimbo larangan masih dapat dikategorikan cukup baik, hal ini ditandai dengan jenis tanaman hutan yang mendominasi tegakan di rimbo larangan masih cukup banyak seperti jenis Kalek (*Eugenia* sp.), Madang (*Litsea* sp.), Tengkawang (*Shorea* sp.), Bintangua (*Calophyllum* sp.), Balam, Nyatuah (*Palaquium* sp.), Pitatal, Timbalun (*Parashorea lucida*), Paniang-paniang (*Liptocarpus* sp.), Rengeh (*Gluta rengas*) yang merupakan jenis yang umum di temui di hutan daerah Paru. Penemuan jenis satwa indikator juga menegaskan kesehatan

ekosistem hutan di daerah ini.

Dari hasil penelitian di Nagari Paru, beberapa faktor penting yang merupakan faktor pembentuk terealisasinya hutan rimbo larangan Nagari Paru adalah Kesadaran dan motivasi untuk melindungi hutan, aktor dan kedudukan aktor, adanya dukungan dari berbagai pihak, kondisi sosial ekonomi masyarakat yang mendukung, efektifitas pelaksanaan pengelolaan rimbo larangan.

Kata kunci: *Rimbo Larangan*, pengelolaan hutan, pengelolaan hutan oleh masyarakat, keberlanjutan



ABSTRACT

The Study of Forest and Forest Management of Forbidden Forest in Nagari Paru

By: Budi Novella

((Supervised by Dr. Ardinis Arbain and Dr. Wilson Novarino)

Designation and management of protected forest in Nagari Paru, District of Sijunjung, West Sumatera Province as prohibition forest is interesting review due to various considerations community leaders conduct community is committed to maintaining and protecting forests with focus on maintaining continuity of forest protection functions.

This study is expected to answer questions about the condition of ekosistem of prohibition forest, forbidden forest management effectiveness comparison with contemporary context, and analysis of sustainability prohibition forest.

This research was conducted in prohibition forest Nagari Paru, District of Sijunjung West Sumatra province in April 2015 untill June 2015. In the implementation of the research conducted by making measurements of vegetation sample plots in prohibition forest, questionnaire to sample of society and key actors in Nagari Paru to get an overview of forest management Prohibition forest by society.

The study of vegetation results that the current prohibition forest condition when research carried out, the condition of ecosystems prohibition forest can still be categorized pretty good, it is characterized by the type of plants that dominate the forest stands in prohibition forest is still quite a lot like the kind Kalek (*Eugenia* sp.), Madang (*Litsea* sp), Tengawang (*Shorea* sp), Bintangua (*Calophyllum* sp), Balam, Nyatuah (*Palaquium* sp), Pitatal, Timbalun (*Parashorea lucida*), Paniang-paniang (*liptocarpus* sp), Rangeh (*Gluta* varnish), which is a common type encountered

Nagari Paru forest area. The discovery of the key species also confirmed health indicators forest ecosystems in this area.

From the results of research in Nagari Paru, some important factors that are forming factors Rimbo forest realization Nagari Paru is awareness and motivation to protected forests, actors and position, support from various parties, socio-economic conditions of society that enabling, effective implementation of management prohibition forest.

Keyword: prohibition forest, forest management, community forest management, sustainability

